

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian mengenai pengaruh *blockchain* dan *artificial intelligence* (AI) terhadap kualitas audit pada auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia, dengan menggunakan pendekatan *Agency Theory* dan *Technology Acceptance Model* (TAM), menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Blockchain* berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Hal ini didukung oleh temuan bahwa mayoritas responden memiliki persepsi positif terhadap penerapan *blockchain*. Penerapan *blockchain* memungkinkan auditor memperoleh akses ke catatan transaksi yang *real-time*, terdistribusi, dan tidak dapat diubah, yang secara efektif meningkatkan transparansi, akurasi, dan keandalan data, sehingga mendukung kualitas audit yang lebih baik.
2. *Artificial intelligence* (AI) berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. *Artificial intelligence* (AI) terbukti dapat meningkatkan kemampuan auditor dalam mendeteksi anomali, mengevaluasi risiko, dan mempercepat proses audit melalui analisis data otomatis, sehingga mendukung peningkatan efisiensi dan akurasi hasil pemeriksaan.
3. Secara umum, kualitas audit dinilai tinggi oleh responden. Hal ini mencerminkan bahwa penggunaan *blockchain* dan *artificial intelligence* (AI) mampu mendukung penerapan prinsip-prinsip audit dengan lebih optimal,

meningkatkan efisiensi dan akurasi audit sesuai dengan standar profesional yang berlaku.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah menghasilkan temuan yang signifikan, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan:

1. Penggunaan *Convenience Sampling*: Hal ini dapat membatasi kemampuan untuk menggeneralisasi hasil penelitian ke seluruh populasi auditor di KAP Indonesia.
2. Masalah Diskriminan Validitas Awal: Pada tahap awal pengujian *outer model*, ditemukan adanya masalah diskriminan validitas (tumpang tindih antar konstruk) yang memerlukan proses eliminasi indikator.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, saran yang dapat diajukan antara lain:

1. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Auditor:

KAP dan auditor disarankan untuk mengintegrasikan *blockchain* dan *Artificial intelligence* (AI) ke dalam praktik audit, mengingat kedua teknologi ini terbukti berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

2. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang diketahui berpengaruh terhadap kualitas audit, seperti kompetensi auditor, independensi, etika, atau *self-efficacy* teknologi, untuk menjelaskan variasi variabel dependen yang belum terjelaskan.

Melakukan uji terjemahan pada instrumen, jika kuesioner awalnya dikembangkan dalam bahasa asing. Hal ini memengaruhi pemahaman responden terhadap pernyataan yang ada, sehingga dapat memengaruhi validitas hasil.